

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember berkomitmen menjadi perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing serta memiliki kemampuan kewirausahaan yang mampu berkompetisi di dunia industri secara mandiri. Untuk mewujudkan komitmen tersebut maka diperlukan usaha-usaha peningkatan mutu sdm yang sesuai standar kebutuhan industri. Salah satu usaha tersebut yaitu dengan melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/instansi/industri yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa yang didapatkan selama kuliah. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan dengan standar waktu yang telah ditentukan yaitu selama 540 jam.

CV. Buana Citra Sentosa merupakan salah satu perusahaan makanan yang mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik. Teknologi yang digunakan yaitu pengalengan makanan tanpa bahan pengawet yang dapat bertahan sampai 1 tahun lamanya. Perusahaan mampu berinovasi menghasilkan produk yang dapat diterima oleh masyarakat dan mampu bersaing dengan produk kompetitor lainnya. Produk makanan yang diproduksi adalah makanan khas dari Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yaitu gudeg. Konsumen dari luar kota dapat membeli dan menikmati makanan tersebut tanpa harus datang ke tempat asalnya. Varian rasa gudeg kaleng yang diproduksi oleh perusahaan yaitu original, pedas, rendang dan blondo.

Pada bulan Maret 2020, CV Buana Citra Sentosa ingin melebarkan usahanya sekaligus membantu UMKM untuk bisa berkembang bersama dengan membuka jasa maklon bagi UMKM khususnya yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Ide ini muncul karena CV Buana Citra Sentosa selalu berinovasi pada produknya. Seperti produk dari restoran Gudeg bu Tjitro yang telah berhasil di kalengkan yaitu sambel teri ijo, sambel teri balado, kornet sapi. Dengan alasan tersebut CV Buana Citra Sentosa menawarkan jasa maklon kepada UMKM khususnya yang bergerak pada makanan.

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008, jasa maklon merupakan pemberian jasa dalam rangka proses penyelesaian barang tertentu yang proses pengerjaannya dilakukan oleh pihak pemberi jasa (disubkontrakkan), yang spesifikasi, bahan baku dan atau barang setengah jadi atau bahan penolong/pembantu yang akan diproses sebagian atau seluruhnya disediakan oleh pengguna jasa, dan kepemilikan atas barang jadi berada pada pengguna jasa. Jasa yang ditawarkan disini yaitu jasa pengalengan.

Terdapat beberapa peraturan dan larangan bagi UMKM atau pengguna jasa. Misalnya, UMKM tidak boleh mengalengkan makanan yang sejenis dengan makanan yang di produksi oleh CV Buana Citra Sentosa. Dalam hal ini produk yang dimaksud yaitu gudeg. Dikarenakan jasa maklon ini masih terbilang baru, peraturan yang ditetapkan oleh CV Buana Citra Sentosa pun bersifat fleksibel dan mudah berubah sesuai negosiasi dan kesepakatan antar kedua pihak. Tentunya hal ini perlu perbaikan dan ketetapan peraturan dari perusahaan agar kerjasama maklon dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kesenjangan antar UMKM / pengguna jasa.

Berdasarkan uraian latar belakang dan informasi yang telah dijelaskan diatas, maka perlu pembuatan pedoman mengenai Standar Operasional Prosedur (SOP) jasa maklon pada CV Buana Citra Sentosa Yogyakarta.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang telah diperoleh di kampus.
4. Mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya sebagai acuan untuk bekerja setelah lulus kuliah.

### **1.2.2 Tujuan khusus PKL**

1. Untuk membuat dan menganalisis Standar Operasional Prosedur (SOP) jasa maklon pada CV Buana Citra Sentosa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang terjadi pada saat proses jasa maklon di CV Buana Citra Sentosa Yogyakarta.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan memantapkan keterampilan serta pengetahuannya.
2. Mahasiswa dapat berfikir kritis menggunakan daya nalarnya atas perbedaan yang terjadi di dunia kerja dengan di perkuliahan dan dapat memberikan komentar atau saran perbaikan untuk perusahaan.
3. Mahasiswa dapat menumbuhkan sikap kerja yang profesional.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Praktek kerja lapang dilaksanakan di CV Buana Citra Sentosa yang beralamat di Jalan Kenanga no.254A Sambilegi Kidul, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang dilakukan selama 548 jam dimulai pada tanggal 5 November 2020

sampai 24 Desember 2020 dengan jam kerja *office* dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB, sedangkan untuk jam kerja rumah produksi dimulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan praktek kerja lapang adalah sebagai berikut :

a. Praktik Lapang

Melaksanakan praktik kerja secara langsung dengan mengikuti seluruh aktifitas yang ada di perusahaan. Praktik yang dilakukan yaitu melakukan segala kegiatan yang berkaitan dengan produksi gudeg kaleng, aktifitas di gudang, dan pemasaran serta kegiatan di kantor.

b. Pengamatan Lapang

Pengamatan lapang dilakukan untuk mengamati segala aktifitas di dalam perusahaan terkait dengan proses produksi maupun distribusi serta berbagai kendala dan permasalahan yang ada. Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan observasi partisipatif yaitu dilakukan secara langsung oleh mahasiswa praktek kerja lapang

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat langsung di dalam perusahaan. Sedangkan proses pengumpulan data primer dan sekunder diperoleh langsung dari data perusahaan.

d. Evaluasi Oleh Pembimbing Lapang

Evaluasi praktek kerja lapang dilakukan secara daring oleh pembimbing lapang sesuai dengan aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari buku, literatur, dan telaah pustaka yang lain berkaitan dengan manajemen agroindustri.